

TERMS OF REFERENCE / KERANGKA ACUAN KERJA

Micro Business Development of the Bintang Ratu Group in Simpang Tiga Abadi Village and the Maju Jaya Group in Simpang Tiga Jaya Village, OKI Regency, South Sumatra Province

A. Project Background

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) is a non-profit organization established in Indonesia in 2014. YKAN's mission is to protect the lands and waters on which all life depends. To fulfil this mission, YKAN implements innovative solutions that foster harmony between nature and people. This involves implementing effective natural resource management, advocating collaborative approaches, and establishing a network of partners and stakeholders to build a sustainable Indonesia. YKAN works in more than 10 provinces in Indonesia through the Terrestrial Program and Marine Program, one of YKAN's work locations is in Ogan Komering Ilir (OKI) Regency, South Sumatra Province.

Mangroves in South Sumatra Province cover an area of 171,629 ha (KLHK 2022) spread across Ogan Komering Ilir, Banyuasin, and Musi Banyuasin. The area of mangroves in South Sumatra Province is 4.72% of the total area of mangroves in Indonesia (3.364 million ha). OKI Regency is one of the largest mangrove habitats in South Sumatra after Banyuasin Regency. Simpang Tiga Abadi Village and Simpang Tiga Jaya Village are located on the coast of Ogan Komering Ilir Regency. Most of the people are pond farmers and fishermen. However, the production of brackish water aquaculture and capture fisheries has decreased. This has become one of the triggers for opening new ponds so that the existence of mangroves is more threatened. The decreasing production of aquaculture and capture fisheries also affects the community's economy, so new alternative livelihoods are needed to improve the community's economy.

YKAN, with the support of the Asia Community Foundation (ACF), developed the program "Uplifting Local Communities' Mangrove-Based Livelihoods in South Sumatera" with selected locations in Simpang Tiga Abadi Village and Simpang Tiga Jaya Village. The purpose of implementing this program is to reduce damage to the mangrove ecosystem, which impacts the decline in the mangrove ecosystem's function for people's lives and can help improve the economy through community efforts.

Simpang Tiga Abadi Village has a women's business group, the Bintang Ratu Group, formed in 2021 with 10 members. The group's business products are milkfish floss and Nipah cookies. YKAN has provided technical

Pengembangan Usaha Mikro Kelompok Bintang Ratu di Desa Simpang Tiga Abadi dan Kelompok Maju Jaya di Desa Simpang Tiga Jaya, Kabupaten OKI, Provinsi Sumatera Selatan

A. Latar Belakang Proyek

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) adalah organisasi nirlaba berbasis ilmiah yang hadir di Indonesia sejak 2014. Memiliki misi melindungi wilayah daratan dan perairan sebagai system penyangga kehidupan, YKAN memberikan solusi inovatif demi mewujudkan keselarasan alam dan manusia melalui tata Kelola sumber daya alam yang efektif, mengedepankan pendekatan nonkonfrontatif, serta membangun jaringan kemitraan dengan seluruh pihak kepentingan untuk Indonesia yang Lestari. YKAN bekerja di lebih dari 10 provinsi di Indonesia melalui Program Terrestrial dan Program Kelautan, salah satu lokasi kerja YKAN berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Provinsi Sumatera Selatan.

Mangrove di Provinsi Sumatera Selatan seluas 171.629 ha (KLHK 2022) tersebar di Ogan Komering Ilir, Banyuasin, dan Musi Banyuasin. Luasan mangrove di Provinsi Sumatera Selatan tersebut merupakan 4,72% dari total luas mangrove di Indonesia (3,364 juta ha). Kabupaten OKI menjadi salah satu habitat mangrove terbesar di Sumatera Selatan setelah Kabupaten Banyuasin. Desa Simpang Tiga Abadi dan Desa Simpang Tiga Jaya terletak di pesisir Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sebagian besar masyarakatnya merupakan petani tambak dan nelayan. Namun pada produksi perikanan budidaya air payau dan perikanan tangkap mengalami penurunan sehingga hal tersebut menjadi salah satu pemicu untuk pembukaan lahan tambak baru sehingga keberadaan mangrove menjadi lebih terancam. Produksi hasil budidaya dan perikanan tangkap yang menurun juga mempengaruhi ekonomi masyarakat sehingga dibutuhkan alternatif mata pencaharian yang baru agar dapat menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

YKAN dengan dukungan Asia Community Foundation (ACF) mengembangkan program "Meningkatkan Mata Pencaharian Masyarakat Lokal Berbasis Mangrove di Sumatera Selatan" dengan lokasi terpilih di Desa Simpang Tiga Abadi dan Desa Simpang Tiga Jaya. Tujuan dari implementasi program ini adalah untuk mengurangi kerusakan ekosistem mangrove yang berdampak pada penurunan fungsi ekosistem mangrove bagi kehidupan masyarakat dan dapat membantu meningkatkan ekonomi melalui usaha-usaha masyarakat.

Desa Simpang Tiga Abadi memiliki kelompok usaha perempuan yaitu Kelompok Bintang Ratu yang dibentuk tahun 2021 dengan jumlah anggota 10 orang. Produk usaha yang dikembangkan kelompok ini adalah abon bandeng

guidance to the group regarding organizational management and financial management, as well as compiling standard operating procedures (SOPs) for production and creating marketing strategies. However, there are still many challenges regarding production, distribution, marketing, and the absence of permanent off-takers.

Likewise, Simpang Tiga Jaya Village has a new business group formed in 2024, the Maju Jaya Group. The Maju Jaya Group, which has 10 women members, took the initiative to produce value-added products from shrimp and milkfish, marketed in their village at affordable prices. The products developed are milkfish otak-otak and crab brittle. This group needs support and assistance to meet food product quality standards, certification, and market standards. Moreover, institutional strengthening is needed because the business groups are still newly formed.

Both groups are microbusinesses that significantly contribute to the community's economic growth in their villages. However, they still have limitations in resources and business strategies. Increasing the capacity of assisted groups is the main key to strengthening institutions and developing these microbusinesses.

By increasing the knowledge and skills of group members, they can manage their businesses more efficiently, improve the quality of the products or services they offer, understand market dynamics and existing business opportunities, and overcome various challenges faced. In this effort, the existence of the "Micro Business Specialist" position is essential to developing community micro-businesses by implementing intensive and continuous assistance. Appropriate assistance, such as technical guidance, training, mentoring, consultation, and continuous monitoring and evaluation, has a significant role in supporting the development of micro-business groups. In addition, efforts are also needed to facilitate access to markets and capital. With the presence of "Micro Business Specialists", it is hoped that micro business groups can obtain practical and strategic guidance so that they are able to face changes in the dynamic business environment and achieve long-term success.

B. Objective

The purpose of the existence of the "Micro Business Specialist" is to assist two business groups, namely the Bintang Ratu Group and the Maju Jaya Group, in terms of:

1. increasing the institutional capacity of the Bintang Ratu Group

dan cookies nipah. YKAN telah memberikan bimbingan teknis kepada kelompok dalam hal manajemen organisasi, manajemen keuangan, menyusun Standard Operating Procedure (SOP) produksi, dan membuat strategi pemasaran. Namun masih banyak tantangan baik dalam hal produksi, distribusi, pemasaran, dan belum adanya off-taker tetap.

Demikian juga dengan Desa Simpang Tiga Jaya memiliki kelompok usaha yang baru dibentuk di tahun 2024 yaitu Kelompok Maju Jaya. Kelompok Maju Jaya yang beranggotakan 10 orang perempuan ini berinisiatif untuk memproduksi produk bernilai tambah dari udang dan bandeng yang dipasarkan di desa mereka dengan harga terjangkau. Produk yang dikembangkan adalah otak-otak bandeng dan getas kepiting. Kelompok ini memerlukan dukungan dan pendampingan agar dapat memenuhi standar mutu produk pangan, sertifikasi, dan standar pasar. Terlebih lagi dibutuhkan penguatan kelembagaan karena kelompok usaha masih baru terbentuk.

Kedua kelompok ini merupakan kelompok usaha mikro yang memiliki peran signifikan dalam kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di desanya, namun masih memiliki keterbatasan dalam sumber daya maupun strategi bisnisnya. Peningkatan kapasitas kelompok dampingan menjadi kunci utama dalam menguatkan kelembagaan dan mengembangkan usaha-usaha mikro ini.

Melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok, mereka mampu mengelola usaha mereka dengan lebih efisien, meningkatkan kualitas produk atau layanan yang mereka tawarkan, memahami dinamika pasar dan peluang bisnis yang ada, serta mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Dalam upaya ini, keberadaan posisi "Micro Business Specialist" sangat penting untuk mengembangkan usaha mikro masyarakat dengan melaksanakan pendampingan yang intensif dan berkesinambungan. Pendampingan yang tepat, seperti bimbingan teknis, pelatihan, mentoring, konsultasi, serta pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus, memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pengembangan kelompok usaha mikro. Selain itu diperlukan juga upaya fasilitasi akses ke pasar dan permodalan. Dengan adanya "Micro Business Specialist" diharapkan kelompok usaha mikro dapat memperoleh bimbingan yang praktis dan strategis, sehingga mampu menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis dan mencapai keberhasilan jangka panjang.

B. Tujuan

Tujuan keberadaan "Micro Business Specialist" ini adalah memberikan pendampingan kepada dua kelompok usaha yaitu Kelompok Bintang Ratu dan Kelompok Maju Jaya dalam hal:

1. meningkatkan kapasitas kelembagaan Kelompok Bintang Ratu

2. assisting the Bintang Ratu Group in increasing business income
3. monitoring and evaluating the business that the Bintang Ratu Group has carried out
4. facilitating the development of the newly formed Maju Jaya Group business in organizational/institutional management, product management, business management, financial management, and marketing management
5. Provide technical guidance to increase the capacity of the Maju Jaya Group
6. facilitating the marketing of Maju Jaya Group products to prospective buyers (off-takers)

C. Scope of work

The scope is organized into the following tasks:

- Kelompok Bintang Ratu
 1. Strengthening the management of the organization (AD/ART) of the Bintang Ratu Group
 2. Strengthening the production process through the Production House that will be built
 3. Creating designs/packaging for Nipah flour packaging
 4. Connecting the Bintang Ratu Group's business to buyers/markets
 5. Conducting monitoring, evaluation, and reporting
- Maju Jaya Group
 1. Facilitating the determination of products to be sold
 2. Conducting periodic production demos for product taste testing to determine the production SOP that will be applied in the future
 3. Conducting capacity gap analysis and capacity improvement plans for assisted groups, especially in terms of capacity to carry out production, as well as in terms of organizational management, business management, and financial management
 4. Analyzing and evaluating the quality of existing products and identifying parts that need to be improved
 5. Strengthening the management of business management, organizational management, and financial management of assisted groups
 6. Together with other YKAN Teams, implementing capacity improvement for the Maju Jaya Group based on the results of the capacity gap analysis and product quality evaluation results
 7. Planning and implementing market research to obtain relevant data and information on market demand, customers, competitors, trends, and business opportunities
 8. Create product packaging designs/packaging
 9. Compile a comprehensive business model and business plan and estimate the maximum production volume of the Maju Jaya Group

2. membantu kelompok Bintang Ratu dalam meningkatkan pendapatan usaha
3. melakukan monitoring dan evaluasi usaha yang telah dilakukan Kelompok Bintang Ratu
4. memfasilitasi pengembangan usaha Kelompok Maju Jaya yang baru dibentuk dalam manajemen organisasi/ lembaga, manajemen produk, manajemen usaha, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran
5. memberikan bimbingan teknis untuk peningkatan kapasitas Kelompok Maju Jaya
6. memfasilitasi pemasaran produk Kelompok Maju Jaya kepada calon pembeli (offtaker)

C. Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup ini disusun menjadi tugas-tugas berikut:

- Kelompok Bintang Ratu
 1. Memperkuat pengelolaan manajemen organisasi (AD/ART) dari Kelompok Bintang Ratu
 2. Memperkuat proses produksi melalui Rumah Produksi yang nantinya akan dibangun
 3. Membuat desain/packaging kemasan tepung nipah
 4. Menghubungkan usaha Kelompok Bintang Ratu ke pembeli/pasar
 5. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
- Kelompok Maju Jaya
 1. Memfasilitasi penentuan produk yang akan dijual
 2. Melakukan demo produksi berkala untuk uji rasa produk dalam rangka penentuan SOP produksi yang akan diterapkan seterusnya
 3. Melakukan *capacity gap analysis* dan rencana peningkatan kapasitas kelompok dampingan, terutama dalam lingkup kapasitas di dalam melakukan produksi, maupun dalam hal manajemen organisasi, manajemen usaha, dan manajemen keuangan
 4. Menganalisis dan mengevaluasi kualitas produk yang ada, serta mengidentifikasi bagian-bagian yang perlu ditingkatkan
 5. Memperkuat pengelolaan manajemen usaha, manajemen organisasi, dan manajemen keuangan dari kelompok dampingan
 6. Bersama dengan Tim YKAN lainnya, melaksanakan peningkatan kapasitas Kelompok Maju Jaya berdasarkan hasil dari capacity gap analysis dan hasil evaluasi kualitas produk
 7. Merencanakan dan melaksanakan riset pasar untuk memperoleh data dan informasi yang relevan mengenai permintaan pasar, pelanggan, pesaing, tren, dan peluang bisnis
 8. Membuat desain/packaging kemasan produk
 9. Menyusun model bisnis dan rencana bisnis yang komprehensif serta mengestimasi jumlah produksi maksimum dari Kelompok Maju Jaya

10. Build a supply chain (supply, operations, distribution, sales/marketing, after-sales service)
11. Connect the Maju Jaya Group's business to buyers/markets
12. Conduct monitoring, evaluation, and reporting
13. Conduct interviews with the Maju Jaya Group regarding sources and estimates of income before YKAN assistance (T0)
14. Conduct interviews with the Maju Jaya Group regarding sources and estimates of income after YKAN assistance (T1)

D. Deliverables

- Bintang Ratu Group
 1. Availability AD/ART of the Bintang Ratu Group
 2. Recommendations regarding layout, placement of production equipment, and production flow at Bintang Ratu Group's production house
 3. Availability of packaging design for nipah flour products
 4. Report on the business meeting between the Bintang Ratu Group with potential business partners (off-takers)
 5. Progress report and presentation materials summarizing the progress of activity results, monitoring, and evaluation
 6. Final written (narrative) report and presentation materials
- Maju Jaya Group
 1. Availability of initial data regarding the type and amount of income from the Maju Jaya Group (T0)
 2. The certainty of the products to be sold along with the production SOP and food safety SOP
 3. Report on the results of the capacity gap analysis from the Maju Jaya Group
 4. Report on the evaluation of product quality from Maju Jaya Group
 5. Availability of a management profile and structure, AD/ART, Standard Operating Procedure (SOP) for business management, and proof of legalization from the Maju Jaya Group
 6. Priority lists consisting of 3-4 technical guidances to be implemented to Maju Jaya Group, based on product quality evaluation, capacity gap analysis, and consultation with YKAN Team
 7. Reports from each technical guidance and Focus Group Discussion (FGD) conducted for the Maju Jaya Group
 8. Progress report and presentation materials summarizing the progress and activities.
 9. Availability of product packaging designs that meet standards
 10. Availability of market research documents for at least one product from the Maju Jaya Group

10. Membangun rantai suplai (pasokan, operasi, distribusi, penjualan/pemasaran, layanan purna jual)
11. Menghubungkan usaha Kelompok Maju Jaya ke pembeli/pasar
12. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
13. Melakukan wawancara ke Kelompok Maju Jaya tentang sumber dan perkiraan besar pendapatan sebelum adanya dampingan dari YKAN (T0)
14. Melakukan wawancara ke Kelompok Maju Jaya tentang sumber dan perkiraan besar pendapatan setelah pendampingan YKAN (T1)

D. Hasil yang Diberikan

- Kelompok Bintang Ratu
 1. Adanya AD/ART Kelompok Bintang Ratu
 2. Adanya rekomendasi terkait penataan ruang, penempatan alat produksi, dan alur produksi di rumah produksi Kelompok Bintang Ratu
 3. Adanya desain kemasan untuk produk tepung nipah
 4. Adanya laporan pertemuan peluang kerja sama antara Kelompok Bintang Ratu dengan calon mitra usaha (off-takers)
 5. Adanya laporan perkembangan dan bahan presentasi yang merangkum perkembangan hasil kegiatan, monitoring maupun evaluasi
 6. Tersedianya laporan akhir dalam bentuk laporan tertulis dan dalam bentuk bahan presentasi
- Kelompok Maju Jaya
 1. Adanya data awal terkait jenis dan besar pendapatan dari Kelompok Maju Jaya (T0)
 2. Adanya kepastian produk yang akan dijual beserta SOP produksi dan SOP keamanan pangan
 3. Adanya laporan hasil capacity gap analysis dari Kelompok Maju Jaya
 4. Adanya laporan hasil evaluasi dari kualitas produk Kelompok Maju Jaya
 5. Adanya profil dan struktur kepengurusan, AD/ART, Standard Operating Procedure (SOP) pengelolaan usaha, dan bukti legalisasi dari Kelompok Maju Jaya
 6. Berdasarkan capacity gap analysis, hasil evaluasi kualitas produk, dan hasil konsultasi dengan Tim YKAN, tersusun daftar prioritas 3-4 jenis bimbingan teknis yang akan dilaksanakan ke Kelompok Maju Jaya
 7. Tersedianya laporan dari setiap bimbingan teknis dan Focus Group Discussion (FGD) yang dilakukan ke Kelompok Maju Jaya
 8. Adanya laporan perkembangan dan bahan presentasi yang merangkum perkembangan hasil dan kegiatan
 9. Adanya desain kemasan produk yang sesuai standar
 10. Tersedianya dokumen hasil riset pasar minimal untuk satu produk dari Kelompok Maju Jaya
 11. Tersedianya dokumen analisis usaha, model bisnis, rencana bisnis, dan estimasi jumlah produksi maksimum dari Kelompok Maju Jaya

11. Availability of business analysis documents, business models, business plans, and estimates of maximum production volumes from the Maju Jaya Group
12. Availability of product pricing, financial reports, and saving techniques from the Maju Jaya Group
13. Availability of reports from the establishment of a supply chain from the Maju Jaya Group
14. Reports on cooperation opportunities between the Maju Jaya Group and prospective business partners (off-takers) within the existing supply chain or with new supply chain channel
15. Availability of post-mentoring data on the types and amount of income of the assisted group (T1)
16. Availability of analysis results between income before and after mentoring (T0 and T1 analysis)
17. Final written (narrative) reports and presentation materials

E. Budget and Period of Work

We would like the consultant to propose a budget and a time breakdown that fits their proposed work plan. The total proposed budget for the assignment should cover the entire work duration, including the deliverables requested and proposed and all costs incurred for administrative, meeting arrangements, and travel. The duration of work is between November 2024 and July 2025 (8 months).

F. Requirements

- Consultants could be individual consultants with a team of 2-3 people, or companies.
- Knowledge and understanding of the blue economy, tourism, marine, and fisheries sectors
- Knowledge and understanding of the MSME business model and its financing
- Familiar with sustainable funding issues
- Have knowledge of laws/regulations in Indonesia related to business
- Experience in conducting economic and business surveys/studies, market research analysis, supply chain analysis, and business model analysis
- Experience in initiating or developing MSMEs or startups is an advantage

G. Application Procedure

Interested candidates, please send an application accompanied by CV and/or company profile, proposal, and offers/budget plan to:

MERA Program Officer (ribka.harefa@ykan.or.id) and cc to Sustainable Practice Sr. Manager (kiki.Anggraini@ykan.or.id), no later than October 12th, 2024.

12. Tersedianya penentuan harga produk (product pricing), laporan keuangan, dan teknik saving dari Kelompok Maju Jaya
13. Adanya laporan dari terbangunnya rantai suplai dari Kelompok Maju Jaya
14. Adanya laporan pertemuan peluang kerja sama antara Kelompok Maju Jaya dengan calon mitra usaha (off-takers) melalui rantai suplai yang ada ataupun melalui rantai suplai yang berbeda/baru
15. Adanya data setelah dilakukannya pendampingan, terkait jenis dan besar pendapatan kelompok dampingan (T1)
16. Adanya hasil analisis antara pendapatan sebelum dan sesudah pendampingan (T0 dan T1 analisis)
17. Tersedianya laporan akhir dalam bentuk laporan tertulis dan dalam bentuk bahan presentasi

E. Anggaran dan Periode kerja

Kami ingin konsultan mengusulkan anggaran dan rincian waktu yang sesuai dengan rencana kerja yang diusulkan. Total anggaran yang diusulkan untuk penugasan tersebut mencakup seluruh durasi kerja, termasuk hasil yang diminta dan diusulkan, serta semua biaya yang dikeluarkan untuk administrasi, pengaturan pertemuan, dan perjalanan. Durasi kerja adalah antara November 2024 hingga Juli 2025 (8 bulan).

F. Persyaratan

- Konsultan dapat merupakan konsultan individu dengan tim yang terdiri dari 2-3 orang, ataupun perusahaan
- Memiliki pemahaman terkait sektor ekonomi biru, pariwisata, kelautan, dan perikanan
- Memiliki pemahaman tentang model usaha UMKM dan pembiayaannya
- Memiliki pemahaman tentang pendanaan berkelanjutan
- Memiliki pengetahuan hukum/peraturan di Indonesia terkait usaha
- Pengalaman di dalam melakukan survei/kajian ekonomi dan usaha, analisis riset pasar, analisis rantai suplai, dan analisis model bisnis
- Pengalaman di dalam menginisiasi ataupun mengembangkan UMKM ataupun startup merupakan kelebihan

G. Prosedur aplikasi

Kandidat yang tertarik mohon mengirimkan aplikasi disertai CV dan/atau profil perusahaan, proposal singkat, dan penawaran/rencana anggaran ke:

MERA Program Officer (ribka.harefa@ykan.or.id) dan cc ke Sustainable Practice Sr. Manager (kiki.anggraini@ykan.or.id), selambatnya pada tanggal 12 Oktober 2024.

H. Deliverables And Timeline/Hasil Yang Diberikan Dan Tata Waktu

No. No.	Deliverables/ Hasil yang Diberikan	Payment / Pembayaran	Submission Date Tgl Penyerahan
1	Contract signing / Penandatanganan kontrak	N/A	Nov 2024
2	Deliverable 1: Workplan	1 st payment (30%)	11-Nov-24
3	Deliverable 2: <i>Bintang Ratu Group</i> 1. Availability AD/ART of the Bintang Ratu Group 2. Availability of packaging design for nipah flour products 3. Report on the business meeting between the Bintang Ratu Group with potential business partners (off-takers) 4. Progress report and presentation materials summarizing the progress of activity results, monitoring, and evaluation <i>Kelompok Bintang Ratu</i> 1. Adanya AD/ART Kelompok Bintang Ratu 2. Adanya desain kemasan untuk produk tepung nipah 3. Adanya laporan pertemuan peluang kerja sama antara Kelompok Bintang Ratu dengan calon mitra usaha (off-takers) 4. Adanya laporan perkembangan dan bahan presentasi yang merangkum perkembangan hasil kegiatan, monitoring maupun evaluasi <i>Maju Jaya Group</i> 1. Availability of initial data regarding the type and amount of income from the Maju Jaya Group (T0) 2. The certainty of the products to be sold along with the production SOP and food safety SOP 3. Report on the results of the capacity gap analysis from the Maju Jaya Group 4. Report on the evaluation of product quality from Maju Jaya Group 5. Availability of a management profile and structure, Articles of Association, Standard Operating Procedure (SOP) for business management, and proof of legalization from the Maju Jaya Group 6. Priority lists consisting of 3-4 technical guidances to be implemented to Maju Jaya Group, based on product quality evaluation, capacity gap analysis, and consultation with YKAN Team 7. Reports from each technical guidance and Focus Group Discussion (FGD) conducted for the Maju Jaya Group 8. Progress report and presentation materials summarizing the progress and activities. <i>Kelompok Maju Jaya</i> 1. Adanya data awal terkait jenis dan besar pendapatan dari Kelompok Maju Jaya (T0) 2. Adanya kepastian produk yang akan dijual beserta SOP produksi dan SOP keamanan pangan 3. Adanya laporan hasil capacity gap analysis dari Kelompok Maju Jaya	2 nd payment (40%)	11-Mar-2025

	4. Adanya laporan hasil evaluasi dari kualitas produk Kelompok Maju Jaya 5. Adanya profil dan struktur kepengurusan, AD/ART, Standard Operating Procedure (SOP) pengelolaan usaha, dan bukti legalisasi dari Kelompok Maju Jaya 6. Berdasarkan capacity gap analysis, hasil evaluasi kualitas produk, dan hasil konsultasi dengan Tim YKAN, tersusun daftar prioritas 3-4 jenis bimbingan teknis yang akan dilaksanakan ke Kelompok Maju Jaya 7. Tersedianya laporan dari setiap bimbingan teknis dan Focus Group Discussion (FGD) yang dilakukan ke Kelompok Maju Jaya 8. Adanya laporan perkembangan dan bahan presentasi yang merangkum perkembangan hasil dan kegiatan		
4	Deliverable 3: • <i>Bintang Ratu Group</i> 1. <i>Recommendations regarding layout, placement of production equipment, and production flow at Bintang Ratu Group's production house</i> 2. <i>Final written (narrative) report and presentation materials</i> • Kelompok Bintang Ratu 1. Adanya rekomendasi terkait penataan ruang, penempatan alat produksi, dan alur produksi di rumah produksi Kelompok Bintang Ratu 2. Tersedianya laporan akhir dalam bentuk laporan tertulis dan dalam bentuk bahan presentasi • <i>Maju Jaya Group</i> 1. <i>Availability of product packaging designs that meet standards</i> 2. <i>Availability of market research documents for at least one product from the Maju Jaya Group</i> 3. <i>Availability of business analysis documents, business models, business plans, and estimates of maximum production volumes from the Maju Jaya Group</i> 4. <i>Availability of product pricing, financial reports, and saving techniques from the Maju Jaya Group</i> 5. <i>Availability of reports from the establishment of a supply chain from the Maju Jaya Group</i> 6. <i>Reports on cooperation opportunities between the Maju Jaya Group and prospective business partners (off-takers) within the existing supply chain or with new supply chain channel</i> 7. <i>Availability of post-mentoring data on the types and amount of income of the assisted group (T1)</i> 8. <i>Availability of analysis results between income before and after mentoring (T0 and T1 analysis)</i> 9. <i>Final written (narrative) reports and presentation materials</i> • Kelompok Maju Jaya 1. Adanya desain kemasan produk yang sesuai standar 2. Tersedianya dokumen hasil riset pasar minimal untuk satu produk dari Kelompok Maju Jaya 3. Tersedianya dokumen analisis usaha, model bisnis, rencana bisnis, dan estimasi jumlah produksi maksimum dari Kelompok Maju Jaya 4. Tersedianya penentuan harga produk (product pricing), laporan keuangan, dan teknik saving dari Kelompok Maju Jaya 5. Adanya laporan dari terbangunnya rantai suplai dari Kelompok Maju Jaya	3 rd payment (30%)	11-Jul-2025

	6. Adanya laporan pertemuan peluang kerja sama antara Kelompok Maju Jaya dengan calon mitra usaha (off-takers) melalui rantai suplai yang ada ataupun melalui rantai suplai yang berbeda/baru 7. Adanya data setelah dilakukannya pendampingan, terkait jenis dan besar pendapatan kelompok dampingan (T1) 8. Adanya hasil analisis antara pendapatan sebelum dan sesudah pendampingan (T0 dan T1 analisis) 9. Tersedianya laporan akhir dalam bentuk laporan tertulis dan dalam bentuk bahan presentasi		
--	--	--	--